

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDS MUTIARA HATI
Kelas /Semester : 6 / 1 (Satu)
Tema 5 : Wirausaha
Subtema 3 : Ayo Belajar Berwirausaha
Pembelajaran ke- : 1
Alokasi Waktu : 6 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 Menyebutkan posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Membuat laporan tertulis tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN

IPA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.5 Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan tentang medan magnet
4.5 Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	4.5.1 Menulis laporan hasil percobaan tentang medan magnet

Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.6 Mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb.)	3.6.1 Menyebutkan petunjuk dan isi teks formulir pengiriman uang dan barang
4.6 Mengisi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dll.) sesuai petunjuk pengisiannya.	4.6.1 Mengisi teks formulir pengiriman uang dan barang

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.
- Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat laporan tertulis tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan tentang medan magnet secara benar.
- Dengan melakukan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang medan magnet secara benar.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan petunjuk dan isi teks formulir pengiriman barang/uang secara tepat.
- Dengan melakukan kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa mampu mengisi teks formulir pengiriman barang/uang secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Posisi dan peran Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN (MEA)
2. Medan magnet
3. Formulir pengiriman barang/uang dalam negeri

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video pembelajaran
2. Magnet batang
3. Serbuk besi
4. Kertas karton berukuran A4
5. Video percobaan medan magnet
6. Contoh formulir pengiriman barang dalam negeri
7. Buku teks siswa Tema 5 : Wirausaha
8. Buku teks guru. Tema 5 : Wirausaha
9. Buku teks
10. Literatur lain
11. Alat dan bahan percobaan
12. Sumber Belajar : 1. Internet
2. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 6, Tema 5: Wirausaha Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Model Pembelajaran : *Kooperatif Learning*





Metode Pembelajaran : Percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi, dan ceramah.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu	Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam (santun)2. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, (KI 1)3. Guru mengecek kehadiran siswa. (KI 2: Jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli)4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya”Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa. (nasionalis)5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	10 menit	Zoom meeting
Kegiatan inti	<p><u>Ayo mengamati (KI 3)</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diajak melihat sebuah video pembelajaran tentang kegiatan ekonomi melalui share screen	150 menit	Zoom meeting

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu	Kegiatan
	<p>zoom meeting</p> <p>2. Siswa diminta menyimak informasi penting dalam video tersebut</p> <p>3. Siswa diminta menjawab pertanyaan berdasarkan teks, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ menjelaskan jenis usaha apa yang dilakukan masyarakat Gorontalo. ✚ menuliskan bahan-bahan yang digunakan untuk menjalankan usaha kerajinan tangan. ✚ macam kerajinan tangan yang dibuat. ✚ Mencari tahu alasan mengapa masyarakat gorontalo memanfaatkan eceng gondok untuk membuat kerajinan. ✚ menuliskan manfaat usaha tersebut bagi masyarakat dan lingkungan <p><u>Ayo Berdiskusi (KI 3)</u></p> <div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; background-color: #fff9c4;"> <p><i>Guru menunjukkan teks MEA pada share screen zoom meeting</i></p> <p><i>Guru menyampaikan bahwa dengan diberlakukannya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) tentunya akan mempengaruhi arus barang dan jasa, termasuk produk-produk yang dihasilkan oleh Ibu Made Yuliani.</i></p> <p><i>Guru bertanya:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apakah MEA itu?</i> ➤ <i>Bagaimana MEA mempengaruhi kehidupan kita?</i> ➤ <i>Apa manfaat MEA bagi Indonesia dan negara-negara</i> </div> <p>4. Siswa diajak untuk mempelajari MEA dengan membaca teks yang tersedia pada share screen zoom meeting</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks, yaitu menuliskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ hal yang mereka ketahui tentang MEA. ✚ hal yang perlu diperhatikan oleh pelaku usaha dalam menghadapi MEA. ✚ hal yang perlu disiapkan oleh tenaga kerja Indonesia agar mampu berpartisipasi di MEA. ✚ pendapat siswa tentang apa yang harus dilakukan oleh pelajar dari sekarang agar nanti ketika sudah menyelesaikan pendidikan mampu ikut berpartisipasi di MEA. ✚ manfaat MEA bagi Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya. <p>5. Siswa mendiskusikan jawaban mereka secara bersama pada forum zoom meeting</p> <p>6. Siswa diminta melaporkan secara tertulis tentang MEA berdasarkan hasil diskusi bersama.</p>		

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu	Kegiatan
	<p><u>Ayo Mencoba (KI 3) (Via zoom meeting)</u></p> <p>7. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Apakah kamu pernah membeli cinderamata yang terbuat dari magnet? <p>8. Guru menunjukkan cinderamata dari magnet atau gambar cinderamata dari magnet</p> <p>9. Siswa diminta memperhatikan gambar cinderamata dari magnet yang ditunjukkan oleh guru melalui share screen zoom meeting.</p> <div data-bbox="550 678 949 969" style="text-align: center;"> </div> <p>10. Guru mengajukan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Apakah cenderamata tersebut dapat menempel di kulkas? ✚ Bagaimana cenderamata tersebut dapat menempel di pintu kulkas? ✚ Di mana lagi kamu dapat menempelkan cenderamata tersebut? <p>11. Kemudian, guru mengajukan pertanyaan kunci:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Tahukah kamu bahwa magnet mempunyai medan? Apa yang dimaksud dengan medan magnet? <p>12. Siswa diajak mengamati sebuah video percobaan garis gaya medan magnet melalui share screen zoom meeting.</p> <p>13. Siswa diminta menyebutkan bahan-bahan yang perlu disediakan.</p> <p>14. Siswa diminta menyebutkan langkah-langkah melakukan percobaan secara urut.</p> <p>15. Siswa diajak melakukan percobaan yang sama tentang medan magnet untuk membuktikan adanya garis medan magnet.</p> <p>16. Siswa diminta membuat laporan berdasarkan percobaan di LKPD, dengan menuliskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ tujuan percobaan. ✚ alat dan bahan. ✚ langkah-langkah percobaan. ✚ hasil percobaan. ✚ kesimpulan. <p>17. Siswa kemudian mempresentasikan laporan</p>		

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu	Kegiatan
	<p>percobaan dalam kelompok. Presentasi dinilai dengan daftar periksa.</p> <p><i>Guru kemudian mengingatkan kembali tentang MEA dan menyampaikan kepada siswa bahwa perdagangan di pasar bebas MEA akan meningkatkan arus barang dan jasa.</i></p> <p><i>Guru bertanya:</i></p> <p><i>Tahukah kamu bahwa banyak usaha kecil dan menengah mengirim barang-barang mereka kepada konsumen menggunakan jasa kurir? Sebelum barang dikirim kepada konsumen, biasanya penjual mengisi formulir terlebih dahulu.</i></p> <p>Ayo Membaca (KI 3) (via zoom meeting)</p> <p>18. Siswa diminta memperhatikan contoh formulir pengiriman barang dalam negeri melalui Kantor POS lewat share screen zoom meeting.</p> <p>19. Siswa diminta menyebutkan komponen apa saja yang terdapat dalam formulir pengiriman barang dalam negeri. (percaya diri)</p> <p>20. Siswa praktek mengisi formulir pengiriman barang secara lisan via zoom meeting.</p> <p>21. Siswa diminta menjawab pertanyaan berdasarkan teks formulir tersebut, yaitu menuliskan:</p> <ul style="list-style-type: none">  informasi penting yang tercantum dalam formulir pengiriman barang.  alasan pentingnya mencantumkan kode pos dalam formulir pengiriman barang.  akibat yang akan terjadi jika alamat penerima barang tidak ditulis dengan lengkap.  alasan perlunya mencantumkan nomor telepon pengirim dan penerima dalam formulir tersebut. <p><i>Guru menyampaikan bahwa formulir di atas hanyalah merupakan salah satu contoh formulir pengiriman barang. Setiap lembaga atau perusahaan dapat membuat formulir dengan data dan format yang berbeda.</i></p> <p><i>Jawaban pertanyaan tentang formulir pengiriman barang dinilai dengan daftar periksa.</i></p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: 2. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 3. Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 4. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan</i> 	15 menit	Zoom meeting

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu	Kegiatan
	<p><i>pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu siswa menceritakan hasilnya kepada guru. (interaksi)</i></p> <p>6. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. (tanggung jawab, disiplin)</p> <p>7. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (religius/KI 1)</p> <p>8. Guru mengucapkan salam (santun)</p>		

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. **Teknik Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

3. **Bentuk Instrumen Penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- b. Penilaian Pengetahuan : Uraian (*terlampir*)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (*terlampir*)

Mengetahui
Kepala SDS MUTIARA HATI

Ponorogo, 16 Juli 2020
Guru Kelas VI

LAYLA MAULIDA,S.Pd
NIY. 140507 0003

LINDU ARIMURTI
NIY. 140507 0015

BAHAN AJAR



Persaingan di bursa tenaga kerja akan semakin meningkat menjelang pemberlakuan pasar bebas Asean pada akhir 2015 mendatang. Ini akan mempengaruhi banyak orang, terutama pekerja yang berkecimpung pada sektor keahlian khusus.

Berikut lima hal yang perlu Anda ketahui dan antisipasi dalam menghadapi pasar bebas Asia Tenggara yang dikenal dengan sebutan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Apa itu Masyarakat Ekonomi Asean?

Lebih dari satu dekade lalu, para pemimpin Asean sepakat membentuk sebuah pasar tunggal di kawasan Asia Tenggara pada akhir 2015 mendatang. Ini dilakukan agar daya saing Asean meningkat serta bisa menyaingi Cina dan India untuk menarik investasi asing. Penanaman modal asing di wilayah ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan. Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini nantinya memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat.

Bagaimana itu mempengaruhi Anda?

Hak atas foto Getty Images Image caption Berbagai profesi seperti tenaga medis boleh diisi oleh tenaga kerja asing pada 2015 mendatang. Masyarakat Ekonomi Asean tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi juga pasar tenaga kerja profesional, seperti dokter, pengacara, akuntan, dan lainnya. Staf Khusus Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dita Indah Sari, menjelaskan bahwa MEA mensyaratkan adanya penghapusan aturan-aturan yang sebelumnya menghalangi perekrutan tenaga kerja asing.

"Pembatasan, terutama dalam sektor tenaga kerja profesional, didorong untuk dihapuskan," katanya.

"Sehingga pada intinya, MEA akan lebih membuka peluang tenaga kerja asing

untuk mengisi berbagai jabatan serta profesi di Indonesia yang tertutup atau minim tenaga asingnya."

Apakah tenaga kerja Indonesia bisa bersaing dengan negara Asia Tenggara lain?

Sejumlah pimpinan asosiasi profesi mengaku cukup optimistis bahwa tenaga kerja ahli di Indonesia cukup mampu bersaing. Ketua Persatuan Advokat Indonesia, Otto Hasibuan, misalnya mengatakan bahwa tren penggunaan pengacara asing di Indonesia malah semakin menurun. Oke jabatan dibuka, sektor diperluas, tetapi syarat diperketat. Jadi buka tidak asal buka, bebas tidak asal bebas. Dita Indah Sari

"Pengacara-pengacara kita, apalagi yang muda-muda, sudah cukup unggul. Selama ini kendala kita kan cuma bahasa. Tetapi sekarang banyak anggota-anggota kita yang sekolah di luar negeri," katanya.

Di sektor akuntansi, Ketua Institut Akuntan Publik Indonesia, Tarko Sunaryo, mengakui ada kekhawatiran karena banyak pekerja muda yang belum menyadari adanya kompetisi yang semakin ketat. "Selain kemampuan Bahasa Inggris yang kurang, kesiapan mereka juga sangat tergantung pada mental. Banyak yang belum siap kalau mereka bersaing dengan akuntan luar negeri."

Bagaimana Indonesia mengantisipasi arus tenaga kerja asing?

Staf Khusus Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dita Indah Sari, menyatakan tidak ingin "kecolongan" dan mengaku telah menyiapkan strategi dalam menghadapi pasar bebas tenaga kerja.

"Oke jabatan dibuka, sektor diperluas, tetapi syarat diperketat. Jadi buka tidak asal buka, bebas tidak asal bebas," katanya.

"Kita tidak mau tenaga kerja lokal yang sebetulnya berkualitas dan mampu, tetapi karena ada tenaga kerja asing jadi tergeser.

Sejumlah syarat yang ditentukan antara lain kewajiban berbahasa Indonesia dan sertifikasi lembaga profesi terkait di dalam negeri. Hak atas foto AFP GETTY Image caption Permintaan tenaga kerja jelang MEA akan semakin tinggi, kata ILO.

Apa keuntungan MEA bagi negara-negara Asia Tenggara?

Riset terbaru dari Organisasi Perburuhan Dunia atau ILO menyebutkan pembukaan pasar tenaga kerja mendatangkan manfaat yang besar. Selain dapat menciptakan jutaan lapangan kerja baru, skema ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan 600 juta orang yang hidup di Asia Tenggara. Pada 2015 mendatang, ILO merinci bahwa permintaan tenaga kerja profesional akan naik 41% atau sekitar 14

juta. Sementara permintaan akan tenaga kerja kelas menengah akan naik 22% atau 38 juta, sementara tenaga kerja level rendah meningkat 24% atau 12 juta. Namun laporan ini memprediksi bahwa banyak perusahaan yang akan menemukan pegawainya kurang terampil atau bahkan salah penempatan kerja karena kurangnya pelatihan dan pendidikan profesi.

Sumber:

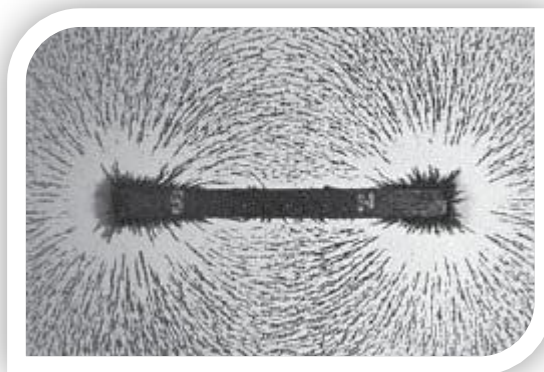
https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/08/140826_pasar_tenaga_kerja_aec



Pada dua batang magnet yang didekatkan, maka akan terjadi gaya tarik-menarik atau tolak menolak antara kedua magnet tersebut. Gaya tarik-menarik atau tolak menolak antara dua magnet terjadi karena di sekitar magnet terdapat medan magnetik. Gaya tolak menolak terjadi pada saat kedua kutub magnet sama dan gaya tarik menarik terjadi pada saat kedua kutub yang berdekatan berbeda.

Pengertian Medan Magnet

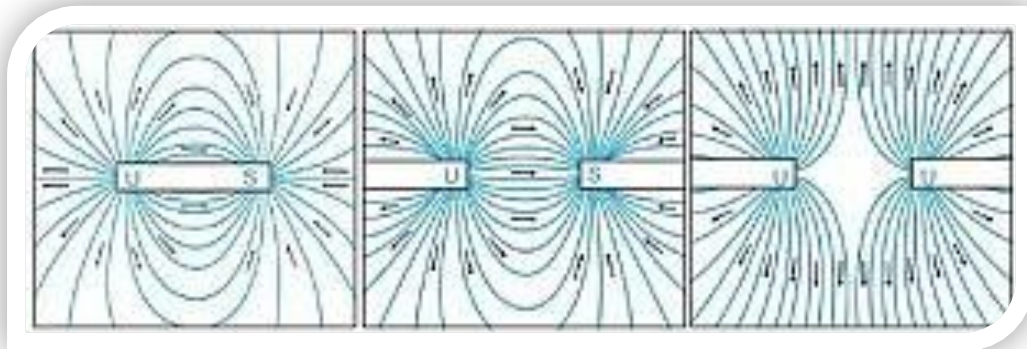
Pola garis-garis lengkung yang terbentuk ini merupakan pola garis-garis medan magnetik yang disebut garis gaya magnetik. Nah, ruang di sekitar magnet yang mengalami gaya magnetik dinamakan medan magnetik. Medan magnet adalah daerah di sekitar magnet yang menyebabkan sebuah muatan yang bergerak di sekitarnya mengalami suatu gaya. Medan magnet tidak dapat dilihat, namun dapat dijelaskan dengan mengamati pengaruh magnet pada benda lain, misalnya pada serbuk besi.



Dengan mengamati garis gaya magnetik pada gambar diatas dapat kita simpulkan sebagai berikut.

1. Garis-garis gaya magnetik selalu keluar dari kutub utara magnet dan masuk ke kutub selatan magnet.
2. Garis-garis gaya magnetik tidak pernah saling berpotongan dengan garis-garis gaya magnetik lain yang berasal dari magnet yang sama.
3. Daerah yang garis-garis gaya magnetiknya rapat menunjukkan medan magnetik yang kuat, sedangkan daerah yang garis-garis gaya magnetiknya kurang rapat menunjukkan medan magnetik yang lemah. Dari gambar diatas kita dapat melihat bahwa medan magnetik paling kuat terdapat di kutub-kutub magnet.

Beberapa contoh garis gaya magnet dengan arahnya ditunjukkan pada gambar berikut.



Arah Garis Gaya Medan Magnet

Sumber: <http://fisikazone.com/medan-magnet/>

**FORMULIR PENGIRIMAN BARANG
DALAM NEGERI**



PERNYATAAN ISI KIRIMAN

(Diisi dengan huruf kapital dengan lengkap dan dapat dibaca)

Nama Pengirim : Alamat lengkap :	Nama Penerima : Alamat lengkap :	Dengan ini saya menjelaskan bahwa kiriman ini berisi : 1. 2. 3. 4. 5.
Nomor Telepon : Nomor KTP :	Nomor Telepon	

Demikian pernyataan isi kiriman ini saya tulis dengan sebenarnya, apabila keterangan ini tidak sesuai dengan isi kiriman yang sebenarnya maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dan saya tidak akan menuntut untuk mengembalikan ongkos kirim yang telah disetorkan ke Kantor Pos.

Pengirim, (.....)	Petugas Pos, (.....)	Cap Tanggal, 
--------------------------	-----------------------------	---

